

BAB 6

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Jaga IGD tentang Penatalaksanaan Sindrom Koroner Akut di Rumah Sakit Tipe C se-Sumatera Barat”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden terbanyak yang bekerja sebagai dokter jaga IGD di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat adalah yang berumur di atas 25 tahun dengan perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, didominasi oleh yang baru bekerja sekitar 0-3 tahun di IGD rumah sakit, serta telah pernah mengikuti seminar kepelatihan mengenai jantung selama menjadi dokter.
2. Tingkat pengetahuan dokter jaga IGD tentang penatalaksanaan awal sindrom koroner akut di rumah sakit tipe C di Sumatera Barat dapat dikategorikan kurang.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menyarankan:

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dokter jaga IGD tentang penatalaksanaan sindrom koroner akut.
2. Perlu perhatian yang lebih dari instansi rumah sakit tipe C untuk meningkatkan pengetahuan dokter jaga IGD mengenai penatalaksanaan awal sindrom koroner akut dengan mengadakan seminar serta pelatihan oleh para ahli jantung yang ada di sana mengenai penatalaksanaan awal sindrom koroner akut bagi setiap dokter jaga yang bertugas di IGD rumah sakit.
3. Perlu perhatian dari perhimpunan dokter kardiovaskular Indonesia (PERKI) khususnya wilayah Sumatera Barat mengingat hasil penelitian menunjukkan masih banyak yang kurang mengetahui langkah penatalaksanaan awal SKA dengan mengadakan seminar dan pelatihan mengenai hal tersebut.